

Penguatan Kapasitas Generasi Muda melalui Literasi Kelautan dan Edukasi Pencegahan Narkoba Berbasis Sekolah di Desa Rajik-Kabupaten Bangka Selatan

Fahtur Haryadi¹, Farisa Legiana², M. Aziz Ilhamudin³, Zaskia⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bangka Belitung, Indonesia

Korespondensi: fahturharyadi@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:

Received July 24th, 2026

Revised Aug 10th, 2026

Accepted Aug 29th, 2026

Keyword:

Desa Rajik; Edukasi berbasis sekolah; Generasi muda; Literasi kelautan; Pencegahan narkoba.

ABSTRAK

Kegiatan edukasi dalam bentuk seminar ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas generasi muda melalui literasi kelautan dan edukasi pencegahan narkoba berbasis sekolah di Desa Rajik, Kabupaten Bangka Selatan. Kegiatan dilaksanakan pada 17 Juni 2026 dengan melibatkan 60 siswa SMK Negeri 1 Simpang Rimba. Metode pelaksanaan terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan seminar, dan evaluasi. Seminar menghadirkan dua narasumber, yaitu Kanit Reskrim Polsek Simpang Rimba yang memberikan edukasi mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba dan Ketua Himpunan Mahasiswa Ilmu Kelautan (HIMAICA) Universitas Bangka Belitung yang memberikan materi mengenai literasi kelautan dan pentingnya menjaga ekosistem pesisir. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seminar menjadi media edukatif dalam memperkenalkan fungsi dan pentingnya ekosistem laut serta meningkatkan kesadaran peserta terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Integrasi kedua materi memberikan pendekatan edukasi yang multidimensional dalam membangun kepedulian lingkungan, kesadaran sosial, dan perlindungan diri generasi muda. Kegiatan ini juga menunjukkan adanya kolaborasi antara generasi muda dan institusi lokal serta menjadi langkah awal dalam mendukung keberlanjutan literasi kelautan melalui lingkungan sekolah.



© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Wilayah pesisir memiliki nilai ekologis, sosial, dan ekonomi yang penting bagi masyarakat. Desa Rajik di Kabupaten Bangka Selatan merupakan kawasan pesisir dengan potensi ekologis tinggi, terutama vegetasi pantai yang berfungsi sebagai benteng alami terhadap abrasi dan habitat keanekaragaman hayati (Tatang, 2014). Namun, potensi tersebut menghadapi tekanan akibat aktivitas antropogenik, perubahan pemanfaatan ruang, dan kompleksitas kepentingan dalam pengelolaan sumber daya kelautan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga ekosistem pesisir secara berkelanjutan.

Keberlanjutan ekosistem pesisir berkaitan erat dengan pemahaman masyarakat terhadap fungsi dan dinamika lingkungan laut (Sukamardojo et al., 2023). Vegetasi pesisir memiliki fungsi ekologis sebagai habitat keanekaragaman hayati dan perlindungan wilayah pantai dari abrasi (Karniati et al., 2021), sedangkan pengelolaan habitat pesisir yang inklusif diperlukan untuk mendukung masyarakat yang bergantung pada sumber daya perikanan (Susiana et al., 2024). Oleh karena itu, literasi kelautan menjadi aspek penting dalam membangun generasi muda yang memahami hubungan antara lingkungan, pemanfaatan sumber daya, dan keberlanjutan ekosistem pesisir.

Generasi muda, khususnya peserta didik, merupakan kelompok strategis dalam penanaman kesadaran lingkungan sejak dini. Pendekatan secara edukatif dan partisipatif juga dinilai mampu

meningkatkan keterlibatan serta kesadaran lingkungan masyarakat di wilayah Bangka Belitung (Syah et al., 2023). Selain kesadaran lingkungan, penguatan kapasitas generasi muda perlu mencakup kesadaran terhadap permasalahan sosial yang dapat menghambat perkembangan mereka, salah satunya penyalahgunaan narkoba.

Edukasi pencegahan narkoba di lingkungan sekolah penting untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta mendorong terbentuknya perilaku yang lebih sehat dan bertanggung jawab. Dalam kegiatan seminar di Desa Rajik, edukasi tersebut diberikan melalui keterlibatan pihak Polsek sebagai narasumber, sehingga peserta memperoleh informasi mengenai pencegahan narkoba dari pihak yang memiliki kompetensi di bidang keamanan dan pembinaan masyarakat.

Integrasi literasi kelautan dan edukasi pencegahan narkoba memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dalam membangun kapasitas generasi muda. Literasi kelautan diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian terhadap lingkungan pesisir, sedangkan edukasi pencegahan narkoba memperkuat kesadaran sosial dan kemampuan menjaga diri.

Keberlanjutan edukasi menjadi aspek penting agar manfaat kegiatan tidak berhenti pada pelaksanaan seminar. Melalui Program Bina Desa menargetkan agar edukasi kelautan dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lokal dan dikelola oleh guru atau kader setempat sehingga literasi pesisir dapat dilanjutkan secara mandiri. Dengan demikian, seminar literasi kelautan dan edukasi pencegahan narkoba menjadi salah satu upaya strategis untuk memperkuat kapasitas generasi muda Desa Rajik agar memiliki wawasan kelautan, kepedulian terhadap lingkungan pesisir, serta kesadaran untuk menjauhi penyalahgunaan narkoba.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Rajik, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 17 Juni 2026. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada seminar edukatif yang ditujukan pada generasi muda melalui penguatan mengenai literasi kelautan dan edukasi pencegahan narkoba. Seminar diisi oleh dua narasumber yang berbeda, pihak Kanit Reskrim Polsek Simpang Rimba memberikan edukasi mengenai pencegahan narkoba bagi para generasi muda, sedangkan dari pihak Himpunan Mahasiswa Ilmu Kelautan (HIMAICA) Universitas Bangka Belitung yang disampaikan oleh Ketua Himpunan memberikan edukasi mengenai pentingnya literasi kelautan. Tahapan kegiatan dilakukan secara sistematis dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan generasi muda dalam memahami pentingnya kelestarian lingkungan pesisir sekaligus membangun kesadaran untuk menjauhi penyalahgunaan narkoba.

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan seminar mengenai penguatan kapasitas generasi muda melalui literasi kelautan dan edukasi pencegahan narkoba berbasis sekolah di Desa Rajik, Kabupaten Bangka Selatan adalah para generasi muda khususnya anak sekolah yang diwakili oleh 60 siswa SMK Negeri 1 Simpang Rimba.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan seminar, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah dan narasumber, penentuan materi, serta penyediaan media edukasi. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui sinkronisasi materi kelautan dan pencegahan narkoba, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Tahap evaluasi dilakukan untuk memahami pemahaman dan respon peserta setelah mengikuti kegiatan. Pendekatan bertahap ini disesuaikan dengan metode kegiatan dalam proposal yang mencakup persiapan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar edukatif yang dilaksanakan di Desa Rajik, Kabupaten Bangka Selatan, menjadi salah satu bentuk penguatan kapasitas generasi muda melalui pendekatan edukasi berbasis sekolah. Kegiatan ini mengangkat dua materi utama, yaitu literasi kelautan dan edukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba. Pelaksanaan kegiatan melibatkan dua narasumber dari latar belakang yang berbeda, yaitu pihak Polsek dan ketua himpunan mahasiswa. Kolaborasi tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pengetahuan dari perspektif lingkungan kelautan dan sosial secara bersamaan. Kegiatan edukasi sekolah juga diarahkan untuk menanamkan literasi kelautan dan membentuk kader muda yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan pesisir.



Gambar 1. Penyampaian Materi Literasi Kelautan

Penyampaian materi mengenai laut memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya ekosistem laut dan pesisir bagi kehidupan masyarakat. Materi yang diberikan oleh Ketua Himpunan Mahasiswa Ilmu Kelautan (HIMAICA) Universitas Bangka Belitung diarahkan untuk memperkenalkan laut sebagai suatu ekosistem yang memiliki berbagai fungsi ekologis serta perlu dijaga keberlanjutannya. Pengenalan tersebut menjadi penting karena Desa Rajik merupakan wilayah pesisir yang memiliki potensi ekologis, tetapi juga menghadapi tekanan akibat aktivitas antropogenik dan perubahan pemanfaatan ruang. Melalui penyampaian materi secara langsung, peserta diharapkan tidak hanya memperoleh informasi mengenai laut, tetapi juga mulai memahami keterkaitan antara aktivitas manusia dengan kondisi lingkungan pesisir.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta dan Narasumber

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa seminar dapat menjadi media untuk memperkenalkan pentingnya literasi kelautan sejak usia sekolah. Edukasi yang diberikan secara langsung memungkinkan peserta memperoleh pengetahuan dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Pendekatan edukatif semacam ini sejalan dengan strategi konservasi berbasis partisipasi publik yang dapat meningkatkan keterlibatan dan kesadaran lingkungan masyarakat di wilayah Bangka Belitung (Syah et al., 2023). Dengan demikian, kegiatan seminar tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga menjadi langkah awal dalam membangun kepedulian generasi muda terhadap keberadaan dan keberlanjutan ekosistem pesisir di lingkungan tempat tinggal mereka.



Gambar 3. Penyampaian Materi Mengenai Edukasi Pencegahan narkoba

Materi selanjutnya yang disampaikan dalam seminar berfokus pada pencegahan penyalahgunaan narkoba yang diberikan oleh pihak Kanit Reskrim Polsek Simpang Rimba. Edukasi ini menjadi bagian penting dalam penguatan kapasitas generasi muda karena peserta didik berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai berbagai risiko sosial di lingkungan sekitar. Penyampaian materi oleh pihak kepolisian memberikan perspektif langsung mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta pentingnya membangun sikap waspada dan bertanggung jawab. Melalui edukasi tersebut, peserta diharapkan mampu mengenali dampak negatif penyalahgunaan narkoba dan memiliki kesadaran untuk menghindari perilaku yang dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungan sosial.

Penggabungan materi kelautan dan pencegahan narkoba dalam satu kegiatan memberikan pendekatan edukasi yang bersifat multidimensional. Literasi kelautan berorientasi pada pembentukan kepedulian terhadap lingkungan, sedangkan edukasi pencegahan narkoba berorientasi pada pembentukan kesadaran sosial dan perlindungan diri. Kombinasi kedua materi tersebut menjadikan seminar tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter generasi muda yang peduli terhadap lingkungan dan memiliki kesadaran terhadap risiko sosial. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *Citizen Science* yang menekankan pentingnya edukasi dan keterlibatan aktif masyarakat dalam membangun kesadaran kolektif serta kemandirian lokal (Meliala, 2026).



Gambar 4. Kolaborasi Nyata Antara Generasi Muda dan Institusi Lokal

Interaksi antara peserta dan narasumber melalui sesi diskusi dan tanya jawab menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan. Sesi tersebut memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan pertanyaan, mengklarifikasi informasi, dan menghubungkan materi dengan kondisi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan aktif peserta juga mendukung pendekatan partisipatif. Selain demikian, edukasi kelautan dirancang tidak hanya sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih kader muda agar mampu memahami dan berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan pesisir. Oleh karena itu, seminar dapat dipandang sebagai tahap awal dalam membangun kapasitas generasi muda untuk berperan dalam lingkungan sosial dan ekologisnya.

Keberlanjutan kegiatan menjadi aspek penting agar pengetahuan yang diperoleh peserta tidak berhenti setelah seminar selesai. Melalui Program Bina Desa dan pendanaan APBN di Desa Rajik diharapkan agar edukasi kelautan dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lokal dan dikelola secara mandiri

oleh guru atau kader lokal. Dengan demikian, seminar literasi kelautan dan pencegahan narkoba dapat menjadi bagian dari proses berkelanjutan dalam membangun generasi muda Desa Rajik yang memiliki wawasan kelautan, kepedulian terhadap lingkungan pesisir, serta kesadaran untuk menjauhi penyalahgunaan narkoba.

KESIMPULAN

Kegiatan seminar di Desa Rajik, Kabupaten Bangka Selatan, menjadi salah satu upaya penguatan kapasitas generasi muda melalui integrasi literasi kelautan dan edukasi pencegahan narkoba. Penyampaian materi oleh Ketua Himpunan Mahasiswa Ilmu Kelautan (HIMAIKA) Universitas Bangka Belitung mengenai laut dan ekosistem pesisir serta pihak Polsek Simpang Rimba mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba memberikan pengetahuan yang bersifat ekologis sekaligus sosial kepada peserta. Kegiatan ini juga menunjukkan adanya kolaborasi antara generasi muda, institusi lokal, dan masyarakat dalam membangun kesadaran terhadap kelestarian lingkungan pesisir serta pentingnya menjaga diri dari penyalahgunaan narkoba. Keberlanjutan kegiatan diharapkan dapat didukung melalui penerapan edukasi kelautan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah sehingga pengetahuan dan kesadaran yang diperoleh peserta dapat terus dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Blanton, M., Henderson, R., Al-Mutairi, A., & Carter, J. (2024). Ecotourism trends and community-based conservation in Southeast Asia: Balancing economic benefit and ecological integrity. *Journal of Coastal and Marine Sustainability*, 12(2), 145–158.
- Husmayani, R., Utami, S. P., & Ramadhan, A. (2024). Dampak akumulasi sampah laut (marine debris) terhadap karakteristik dan degradasi perairan pesisir Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 16(1), 89–102.
- Karniati, T., Wardana, I. W., & Saputra, H. (2021). Struktur komunitas dan fungsi ekologis vegetasi cemara laut sebagai habitat biota pesisir di kawasan estuari Indonesia. *Jurnal Biologi dan Lingkungan Pesisir*, 9(3), 211–224.
- Meliala, A. L. B. S., & Meliala, N. A. A. S. (2026). Program Edukasi Lingkungan Berbasis Komunitas Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *Adinusa: Jurnal Pengabdian Inovasi Nusantara*, 1(1), 57-71.
- Pati, A., Nugroho, D. S., & Lestari, F. (2023). Tinjauan komprehensif kualitas habitat pesisir: Pengaruh faktor ekologi terhadap fisiologi dan nilai ekonomis komoditas laut. *Kelautan: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan*, 17(2), 175–190.
- Sukomardojo, T., Tabran, M., Al Muhtadin, M., Gymnastiar, I. A., & Pasongli, H. (2023). Mendorong perilaku konservasi lingkungan di komunitas pesisir: Pelajaran dari inisiatif berbasis masyarakat. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(2), 22-31.
- Susiana, S., Hidayat, T., & Kurniawan, R. (2024). Strategi pengelolaan habitat pesisir inklusif dalam meningkatkan taraf hidup dan resiliensi ekonomi nelayan tradisional. *Jurnal Kebijakan Sosial-Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 14(1), 45–59.
- Syah, A., Fitriadi, R., & Pratama, M. A. (2023). Pengembangan strategi konservasi pesisir melalui program edukatif berbasis partisipasi publik di wilayah Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Pemberdayaan Pesisir*, 5(2), 112–126.
- Tamsil, M., Wijaya, A. K., & Siregar, S. (2024). Integrasi Citizen Science dan pemantauan lingkungan partisipatif dalam model pengabdian masyarakat untuk kemandirian desa pesisir. *Jurnal Sains Partisipatif dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(3), 301–315.
- Tatang, M. (2014). Upaya Pengelolaan Pantai Tanjung Kerasak Untuk Wisata Berkelanjutan Di Kabupaten Bangka Selatan (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana UNDIP).